

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan unsur utama sebagai penggerak dalam setiap ruang perkumpulan, baik sebagai instansi maupun organisasi. Berjalannya sebuah organisasi bergantung pada Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pegawai yang bekerja di dalamnya (Pakihi, 2020). Pegawai menurut Mardiasmo (2011) adalah orang yang bekerja untuk perusahaan baik sebagai pekerja tetap atau pekerja yang tidak tetap berdasarkan peraturan kerja baik tertulis maupun tidak tertulis untuk melakukan tugas dalam posisi tertentu dengan mendapatkan imbalan berdasarkan waktu tertentu, menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan apa yang telah sepenuhnya diberikan oleh perusahaan atau organisasi, termasuk orang pribadi yang menyelesaikan tugas dalam posisi tertentu dalam usaha milik negara atau daerah. Pegawai merupakan sumber daya penting bagi organisasi karena mereka memiliki potensi dan kapasitas yang diperlukan dengan tujuan akhir untuk mencapai tujuan organisasi. Pegawai sebagai SDM juga memiliki berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi (Pakihi, 2020). Seseorang dengan keinginan ini dapat didorong untuk melakukan suatu usaha dengan cara bekerja atau menyelesaikan suatu pekerjaan.

Pimpinan pada setiap organisasi pasti memiliki sejumlah aturan dan ketentuan tertentu yang biasanya tertuang dalam suatu kebijakan dalam upaya mencapai suatu tujuan melalui hasil kerja yang baik. Kebijakan adalah serangkaian tindakan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok, dan pemerintah yang berada dalam lingkungan tertentu dengan membuat daftar kendala yang dihadapi dan peluang yang memungkinkan untuk melaksanakan usulan tersebut guna mencapai tujuan (Friedrich, 1963). Tujuan dari kebijakan ini adalah agar seluruh komponen organisasi menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dengan adanya kebijakan tersebut dapat meningkatkan kinerja secara ideal. Robbins (2003) berpendapat bahwa kinerja pegawai merupakan fungsi dari interaksi antara kemampuan dan tujuan. Hasil

kerja yang ingin dicapai oleh suatu organisasi tidak lepas dari seberapa ideal kinerja yang dilakukan. Rikusita, dkk (2020) dalam penelitian tentang Pengaruh Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (Studi Kasus di Badan Keuangan Daerah Kota Batu) mengungkapkan bahwa kinerja pegawai dapat dipengaruhi oleh pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP). Tambahan Penghasilan Pegawai merupakan upaya dari pemerintah dalam bentuk penghargaan kepada pegawai untuk mendorong peningkatan kinerja. Menurut Nurjaya dkk (2021) dalam penelitian tentang Pengaruh Etos Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kota Bogor bahwa disiplin kerja secara signifikan mempengaruhi kinerja pegawai.

Pengembangan lebih lanjut dalam upaya peningkatan kinerja pegawai di lingkungan pemerintahan dapat dengan memberikan imbalan atau upah yang layak, tempat kerja yang kondusif, pemberian penghargaan terhadap pekerjaan yang selesai tepat waktu, pimpinan yang adil dan bijaksana serta pengupayaan kesejahteraan pegawai dengan pemberian penghasilan tambahan (Irsan, 2021). Salah satu upaya tersebut dapat berupa pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) kepada pegawai negeri sipil (PNS) sebagai pemacu semangat bagi pegawai dalam menyelesaikan kewajiban dan tugasnya (Madjid, 2016).

Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yang diberikan dalam pandangan Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 113 Tahun 2020 tentang Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso sebagai bentuk apresiasi atas pelaksanaan yang sarat dengan tanggung jawab dan pengabdian oleh pegawai kepada pemerintah dan masyarakat. Pemberian Tambahan Penghasilan (TPP) sesuai dengan prinsip – prinsip dalam Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 113 Tahun 2020 dalam Pasal 6 yaitu Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) adalah komponen hasil dalam penyelenggaraan pemerintahan, sumber dana berasal dari pagu Anggaran Belanja Pemerintah Daerah dan/atau peningkatan pendapatan daerah, dan diberikan dengan melihat golongan jabatan, indeks kapasitas fiskal daerah, indeks kemahalan konstruksi, dan kemajuan keberhasilan/pencapaian indeks

penyelenggaraan pemerintahan. Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso ditemukan adanya penundaan pencairan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yang seharusnya sudah sesuai dengan Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 113 Tahun 2020 bahwa Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) harus diberikan selambat – lambatya tanggal sepuluh bulan berikutnya. Menunda pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yang belum sepenuhnya dapat berdampak terhadap optimalisasi kinerja pegawai. Pegawai akan menyetujui setiap peraturan yang berlaku jika mereka mendapatkan balas jasa yang setara dengan energi yang telah mereka kontribusikan untuk organisasi (Singodimenjo, 2011).

Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yang tertunda dalam pemberiannya, juga ada unsur lain dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, yaitu disiplin kerja. Pedoman yang diterapkan oleh suatu organisasi merupakan upaya organisasi dalam menegakkan disiplin di tempat kerja sehingga pegawai bekerja dengan penuh tanggung jawab dan disiplin (Pratiwi, 2019). Beberapa pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso memiliki disiplin kerja yang kurang baik di tempat kerja, misalnya tidak masuk kerja, tidak berangkat pagi, atau pulang lebih awal. Seharusnya disiplin kerja yang baik adalah ketika pegawai umumnya pulang tepat waktu, menyelesaikan hampir semua pekerjaan dengan baik dan sesuai dengan semua peraturan dan norma – norma yang berlaku dalam organisasi (Hasibuan, 2016). Disiplin kerja sangat penting dalam suatu organisasi, karena dengan disiplin kerja yang baik dari pegawai maka organisasi dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kinerja pegawai dapat dipengaruhi oleh disiplin kerja, karena disiplin merupakan bentuk kewajiban pegawai dalam mematuhi peraturan yang berlaku. Rivai Veithzal (2013) menyatakan bahwa disiplin kerja dalam organisasi merupakan sesuatu yang mempengaruhi pelaksanaan kinerja setiap individu. Disiplin kerja sangat penting dalam suatu organisasi untuk menghindari kecerobohan dan penyimpangan yang dapat berdampak negatif. Dalam hal pegawai melakukan kelalaian, disiplin adalah jenis hukuman atau sanksi yang diberikan kepada pegawai tersebut (Ivancevich dan Donnelly, 1996).

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta judul yang diangkat oleh peneliti, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso?
2. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso?
3. Apakah Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh dari Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso.
2. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh dari disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso.
3. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh dari Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan pemikiran pada sektor publik tentang sejauh mana pengaruh dari Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dan disiplin kerja dapat mendorong peningkatan kinerja pegawai.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Dinas Kesehatan

Memberi informasi penting terkait dengan pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso.

#### 2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pemahaman peneliti terkait dengan pemberian Tambahan Penghasilan (TPP) dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.